BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi sering diterapkan di segala bidang untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam suatu instansi. Salah satunya di bidang penanaman modal, contohnya pengelolaan investor di CV.Capital Wealth Management. CV.Capital Wealth Management merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan khususnya elektronik, seperti *handphone* ,aksesoris komputer dan *tablet*. Perusahaan yang baru berdiri pada tahun 2012 ini, merupakan perusahaan yang sedang berkembang dalam bisnis perdagangan elektronik dan penanaman modal. Modal yang digunakan CV.Capital Wealth Management untuk menjalankan usahanya didapatkan dari penanam modal yaitu investor. Dalam mengelola investor, direktur utama melibatkan *wealth planner*, keuangan dan manajer operasional.

Karyawan yang bertugas untuk mencari investor disebut *wealth planner*. *Wealth planner* bertugas untuk membantu investor dalam setiap kegiatan yang dilakukan di perusahaan termasuk registrasi investor. Proses registrasi investor dilakukan secara manual dan data registrasi yang telah diisi harus diserahkan pada bagian keuangan. Maka dari itu *wealth planner* merasa kesulitan karena harus kembali ke kantor setelah melakukan registrasi investor sehingga dibutuhkan alat bantu untuk memudahkan kinerja *wealth planner* agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Investor yang telah diregistrasi memerlukan persetujuan dari bagian keuangan dan direktur utama. Persetujuan yang dilakukan memakan waktu yang cukup lama karena direktur utama tidak selalu ada dikantor sehingga membuat investor tidak memiliki informasi mengenai kepastian diterima tidaknya.

Manajer operasional diberi tugas oleh direktur untuk melakukan monitoring investor dan memberikan *target assignment* penanaman modal pada *wealth planner*. Adapun permasalahan yang muncul adalah manajer operasional kesulitan melakukan monitoring investor karena data investor yang mencapai 200 investor sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pendataan investor

yang bergabung dan keluar setiap bulannya. Kemudian manajer operasional mengalami kesulitan melakukan monitoring pencapaian *wealth planner* dalam merealisasikan *target assignment* penanaman modal yang telah ditentukan.

Investor yang dinyatakan sudah bergabung dengan perusahaan akan mendapatkan *sharing profit* yang diberikan bagian keuangan setiap bulan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dengan demikian permasalahan yang sering dialami bagian keuangan adalah terjadinya kesalahan pengiriman *sharing profit* yaitu terkadang ada *sharing profit* yang dikirimkan dua kali ke investor yang sama, hal ini dikarenakan bagian keuangan hanya ditangani oleh satu orang dan jumlah data investor yang mencapai 200 investor.

Berdasarkan hal tersebut, dibangunlah suatu aplikasi investor management di CV.Capital Wealth Management agar perusahaan ini dapat melakukan tugasnya dengan nyaman dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terjadi di CV.Capital Wealth Management yaitu : bagaimana membangun aplikasi *investor management* di CV.Capital Wealth Management.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi investor *management* di CV.Capital Wealth Management serta membantu pihak pengguna sistem dalam mengelola data.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan pembangunan sistem informasi ini adalah :

1. Mempermudah manajer operasional dalam memonitoring investor yang masuk dan keluar setiap bulannya
2. Mempermudah manajer operasional dalam memantau *wealth planner* dalam mencapai *target assignment* penanaman modal.
3. Mempermudah bagian keuangan dalam melakukan distribusi profit investor.

4. Mempermudah bagian keuangan dan direktur utama dalam melakukan persetujuan pendaftaran investor.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Direktur akan menyetujui investor yang data registrasi dan data deposit telah di cek oleh bagian keuangan. Akan tetapi jika investor sudah pernah bergabung dan berkeinginan melanjutkan kerjasama maka direktur utama akan melakukan pengecekan data kerjasama sebelumnya dengan investor tersebut apakah investor tersebut melakukan penarikan modal investasi sebelum masa kontrak berakhir atau setelah masa kontrak berakhir.
b. Tidak dapat melakukan penambahan penanaman modal investasi selama kontrak kerjasama belum berakhir.
c. Data yang akan dikelola meliputi : data investor,data wealth planner, data registrasi, data *deposit*, data *withdrawl*, data *profit*, ,data *target assignment*.
d. Sistem informasi yang dibangun hanya menangani registrasi, *deposit*, *withdrawl*, monitoring, pembagian *share profit* dan persetujuan direktur. Untuk modal yang diinvestasikan investor digunakan atau digulirkan untuk usaha bidang apa itu tanggung jawab manajer umum dan manajer lainnya.
e. Keluaran yang dihasilkan dari aplikasi investor *management* adalah informasi investor, informasi keuntungan investor, informasi *target assignment*, informasi status registrasi dan pembuatan *aggrement*.
f. Program yang berbasis *web* hanya bisa di akses di *handphone* dengan browser khusus yang imeinya telah didaftarkan.
g. Aplikasi *investor management* yang dibangun dibagi menjadi dua yaitu : *front end* yang berbasis web bisa diakses di mobile dan *back end* yang berbasis *desktop*.

h. Menggunakan *Dedicated Server* yang berbasis *webbase* untuk mengakses server.

i. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis berorientasi objek. Alat pemodelan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language*(UML).

j. Metode *dashboard* untuk monitoring yang digunakan adalah statistik.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Suryo Guritno penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas. Kemudian, peneliti dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat pula dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal[8]. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan investasi atau penanaman modal, sistem informasi manajemen dan aplikasi *mobile*.

b. Observasi

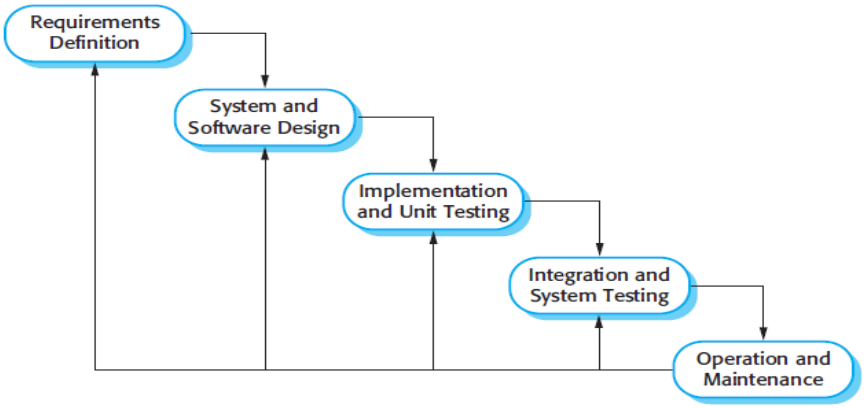
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan di CV.Capital Wealth Management. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan saat kegiatan berlangsung.

c. Interview

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan sumber informasi di CV.Capital Wealth Mangement. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam pembangunan aplikasi *investor management* ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam pendekatan sistematis dan sequensial melalui tahapan-tahapan yang ada untuk membangun aplikasi. Metode waterfall menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan sebuah aplikasi. Dalam metode *waterfal*, satu fase dapat dinyatakan selesai apabila output dari fase tersebut sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan pada fase sebelumnya. Metode ini mempunyai beberapa proses seperti yang digambarkan pada Gambar 1. 1 dibawah ini:



Gambar 1. 1 Model Waterfall[14]

Pengembangan sistem perangkat lunak ini dimulai dari *Requirements Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing,*

Integration and System Testing, Operation and Maintenance. Penjelasan mengenai pengembangan perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut:

a. Requirements analysis and Definition

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar, kendala dan tujuan dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai melalui konsultasi dengan user dan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. System and Software Design

Merupakan proses desain sistem yang mengalokasikan persyaratan baik perangkat keras atau sistem perangkat lunak dengan membentuk sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan. *Software design* melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan dasar perangkat lunak sistem abstraksi.

c. Implementation and Unit Testing

Pada tahap ini, desain software direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian melibatkan memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

d. Integration and System Testing

Tahap ini pada sebuah unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak itu persyaratan telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirimkan ke user.

e. Operation and Maintenance

Tahap akhir dalam operasi dan pemeliharaan (meskipun tidak harus), ini adalah hidup terpanjang dalam siklus fase. Pemeliharaan melibatkan kesalahan mengoreksi yang tidak ditemukan pada awal tahapan siklus hidup, meningkatkan pelaksanaan unit sistem dan meningkatkan pelayanan sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan atau organisasi, dalam hal ini CV.Capital Wealth Management, profil perusahaan, tempat dan kedudukan CV.Capital Wealth Management, dilanjutkan dengan teori–teori informatika umum seperti pengertian sistem, basis data, jaringan dan sebagainya. Hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran tempat penelitian serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi pemaparan analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan data, analisis basis data, analisis jaringan, analisis kebutuhan nonfungsional, dan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melakukan perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan struktur *file*, struktur menu, perancangan antar muka, jaringan semantik, dan perancangan berbasis objek.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian dari perangkat lunak yang dibangun berdasarkan analisis dan perancangan perangkat lunak yang telah dilakukan. Hasil dari implementasi kemudian dilakukan pengujian perangkat lunak menggunakan metode *blackbox* yang terdiri dari pengujian *alpha* dan *beta*

sehingga perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi kedepan.